

Renny Andriyani Putri.(2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Anak Usia Sekolah Pada Masa Hospitalisasi Di Rumah Sakit Khusus Anak 45 Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Purwanta, S.Kp., M.Kes & Puji Sutarjo, S.Kep.,Ns.

INTISARI

Kecemasan adalah perasaan yang tidak nyaman atau ketakutan yang disertai respon autonom. Bagi anak, penyakit dan hospitalisasi merupakan pengalaman pertama yang bersifat menegangkan karena adanya perpisahan dari lingkungan tempat ia berinteraksi, tingkah laku yang dibatasi dan perubahan status kesehatan yang ia alami. Hospitalisasi pada anak usia sekolah sering menyebabkan kecemasan. Kecemasan dapat mengganggu emosional atau psikologis dari anak yang disebabkan oleh trauma akan hospitalisasi. Kecemasan dapat di pengaruhi oleh beberapa sebab, diantaranya adalah: 1) Perpisahan dengan orang tua; 2) Takut dengan lingkungan rumah sakit; 3) Ketidakmampuan melakukan aktivitas; 4) Ketergantungan dengan orang lain; 5) Kekhawatiran akan cedera tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecemasan anak usia sekolah pada masa hospitalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional, dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sedangkan pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang diisi oleh responden. , kemudian data dianalisa dengan uji Regresi berganda. Dari penelitian ini diketahui bahwa faktor yang signifikan $Asymp.Sig. < \alpha$, nilai $\alpha = 5\%$ (0,05). Dari faktor-faktor tersebut faktor pertama $r = 0.276$; faktor kedua $r = 0.259$; faktor ketiga $r = 0.338$; faktor keempat $r = 0.262$; faktor kelima $r = 0.214$.

Dari lima faktor tersebut yang mempengaruhi kecemasan pada anak usia sekolah dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah adalah: faktor ketiga, faktor pertama, faktor keempat, faktor kedua dan faktor kelima. Masukan untuk profesi perawat agar lebih dikembangkan lagi penelitian tentang kecemasan pada anak dengan metode observasi secara mendalam.